

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan saat ini, diharuskan guru lebih aktif dan kreatif dalam mencari, dan memilih strategi, model serta pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang paling tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terkait dengan kualitas proses dan hasil pembelajaran, sebagai langkah yang dikembangkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan konsep otonomi sekolah dan otonomi guru saat ini, yang merupakan pergeseran paradigma dibidang pendidikan yang memberikan otoritas penuh pada guru. Selanjutnya tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (2003:6-7) bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa proses pembelajaran sangat mengharapkan kreatifitas dari setiap tenaga pendidik dengan maksud agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Olehnya itu, proses belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah tentunya dibutuhkan semangat kreatifitas tenaga pendidik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Namun kenyataannya bahwa hal ini kurang diperhatikan secara serius sehingga berdampak pada sikap siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan tentunya disebabkan oleh rendahnya semangat kreatifitas guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harusnya lebih dahulu mempersiapkan, merencanakan, dan memilih serta menetapkan model apa yang tepat atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan atau diajarkan kepada siswa sehingga dapat memperkecil atau meminimalisir setiap kekurangan siswa pada saat menerima materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Madrasah Aliyah Al-Ihsaan Patilanggio Kecamatan Patilanggio menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih sangat rendah hal ini terlihat pada setiap

jam pelajaran sejarah siswa sebagian hanya tidak memperhatikan penjelasan guru, disisi lain ada sebagian siswa hanya keluar masuk kelas. Rendahnya motivasi belajar siswa di MA Al-Ihsaan Patilanggio berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terbukti dari 12 orang siswa hanya 7 orang siswa atau 58% yang tuntas dengan KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal) 75% dari siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka yang perlu dilakukan dalam menghasilkan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan siswa, harusnya guru lebih kreatif serta mampu melakukan berbagai model pembelajaran dalam bentuk penerapan model pembelajaran seperti model pembelajaran *Cooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD)*, agar terjadi interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis model *Cooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD)*, dengan alasan bahwa model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang prosesnya sangat memerlukan keaktifan setiap siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan pada proses pembelajaran. Tujuannya adalah peneliti melihat apakah ada hubungan antara model pembelajaran STAD dengan motivasi belajar. Yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Untuk lebih jelas melihat hubungan antara kedua variabel maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MA Al-Ihsaan Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni:

- 1) Siswa cenderung kurang siap belajar, disisi lain rendahnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- 2) Siswa juga cenderung berdiam diri tanpa ada yang berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan, baik secara klasikal maupun individu, akibatnya kemampuan siswa menguasai materi cenderung kurang, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara model pembelajaran kooperatif TipeSTAD dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Di MA Al-Ihsaan Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato?

### **1.4 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara model pembelajaran kooperatif TipeSTAD dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Di MA Al-Ihsaan Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori dan secara praktis yakni :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam hal peningkatan kualitas pendidikan dalam hal ini adalah lulusan.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk memperbaiki strategi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan siswanya, sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial, dengan mudah guru dapat mengatasinya.
3. Bagi siswa, sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi peneliti, memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.